

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada pembiayaan bermasalah Bank BRI Syariah KK Tulungagung terdapat penurunan di tahun 2017 dan peningkatan NPF pada tahun 2020 yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19.
2. Dampak dari kebijakan relaksasi ini berpengaruh pada kapasitas BRI Syariah KK Tulungagung kepada calon nasabah, juga dipengaruhi oleh *presentase collection*. *Collection* secara fisik pada saat pandemi ini susah untuk dilakukan. Ini menjadikannya tantangan besar bagi pihak lembaga khususnya mengenai *collection* dan penilaian nasabah.
3. Pembiayaan bermasalah bank BRI Syariah KK Tulungagung sebelum adanya pandemi Covid-19 mengalami ketidak setabilan. Terlihat pada bulan februari 2020 kenaikan pembiayaan bermasalah. Sedangkan pembiayaan bermasalah pada BRI Syariah KK Tulungagung mengalami peningkatan yang signifikan di tahun 2020. Setelah adanya Covid-19 mengakibatkan penanganan pihak BRI Syariah KK Tulungagung bagi nasabah yang dalam kondisi tidak bisa memenuhi kewajibannya pihak bank lebih mengutamakan negoisasi kembali dengan pihak nasabah sebelum benar-benar menempuh jalur lelang atas jaminan.
4. Nilai rata-rata pembiayaan bermasalah BRI Syariah KK Tulungagung Berdasarkan hasil uji independent sampel t-test menggunakan SPSS *for windows* didapatkan nilai sig.(*2-tailed*) sebesar 0,041 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan dengan dasar pengambilan keputusan dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak, yang artinya terdapat perbedaan jumlah pembiayaan bermasalah pada BRI Syariah KK Tulungagung sebelum dan sesudah adanya Covid-19.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis menyampaikan beberapa saran dalam penulisan ini:

1. Pihak bank harus lebih memperhatikan khususnya perkembangan nasabah.
2. Perlunya pihak bank memberikan peringatan tegas untuk nasabah yang angsuran pembiayaannya macet.
3. Untuk bagian marketing atau accaunt officer BRI Syariah harus lebih maksimal dalam menagih angsuran dan mengingatkan nasabah sebelum tanggal jatuh tempo agar tidak ada angsuran pembiayaan yang macet.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti terkait pembiayaan bermasalah pada bank syariah supaya lebih dalam lagi dalam menggali informasi agar hasil yang didapatkan lebih maksimal lagi.